



Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk Tahun 2022-2024

Sintia^{1*}, Nadine Allifia², Mufidah Syahrani³, Angga Sanita Putra⁴

^{1,2,3,4}Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Alamat: Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361

Email: sintia.tiya73@gmail.com*, nadrey18@gmail.com, mufidahsyahrani0@gmail.com,

angga@fe.unsika.ac.id

Korespondensi: sintia.tiya73@gmail.com

Abstract. *This study aims to assess the financial performance of PT Mayora Indah Tbk from 2022 to 2024 using several financial ratios, including liquidity, solvency, and profitability. The method used in this study is a quantitative approach. In this study, the data analyzed is secondary data, where the population includes all financial statements of PT Mayora Indah Tbk. The sample taken for this study is the financial statements of PT Mayora Indah Tbk in 2022-2024. The results of the analysis show that the company's liquidity ratio is in good condition with Current Ratio (CR) reaching 298.3% and Quick Ratio (QR) of 216.8%, which exceeds existing industry standards. On the solvency ratio, the Debt To Asset Ratio (DAR) was recorded at 40.3%, which is significantly higher than the industry standard of 35%, indicating a situation that is not ideal. Conversely, the Debt To Equity Ratio (DER) of 67.9% shows a positive performance, which is below the industry standard of 90%. For profitability ratios, the company recorded a Net Profit Margin (NPM) of 8.4%, Return On Assets (ROA) of 10.9%, and Return On Equity (ROE) of 18.2%, all of which are below industry standards, indicating that profitability conditions are still low.*

Keywords: *Liquidity Ratio; Solvency Ratio; Profitability Ratio; Financial Performance*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2022 hingga 2024 dengan menggunakan beberapa rasio keuangan, termasuk likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dalam studi ini, data yang dianalisis adalah data sekunder, di mana populasi mencakup seluruh laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk. Sample yang diambil untuk penelitian ini adalah laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2022-2024. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa rasio likuiditas perusahaan berada dalam keadaan yang baik dengan Current Ratio (CR) mencapai 298,3% dan Quick Ratio (QR) sebesar 216,8%, yang melebihi standar industri yang ada. Pada rasio solvabilitas, Debt To Asset Ratio (DAR) tercatat sebesar 40,3%, yang signifikan lebih tinggi daripada standar industri yang berada di angka 35%, menunjukkan keadaan yang tidak ideal. Sebaliknya, Debt To Equity Ratio (DER) yang mencapai 67,9% menunjukkan kinerja yang positif nilainya di bawah standar industri yang ditetapkan sebesar 90%. Untuk rasio profitabilitas, perusahaan mencatatkan Net Profit Margin (NPM) sebesar 8,4%, Return On Assets (ROA) 10,9%, dan Return On Equity (ROE) 18,2%, yang kesemuanya berada di bawah standar industri, menandakan bahwa kondisi profitabilitas masih rendah.

Kata kunci: Rasio Likuiditas; Rasio Solvabilitas; Rasio Profitabilitas; Kinerja Keuangan

1. LATAR BELAKANG

Di era bisnis yang sangat kompetitif seperti sekarang ini, kinerja keuangan menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan. Kinerja keuangan menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola aset, kewajiban, serta menghasilkan laba, oleh

Received: June 09, 2025; Revised: June 17, 2025; Accepted: June 26, 2025

*Corresponding author, e-mail address

karena itu perusahaan perlu mempunyai kinerja keuangan yang efisien dan sehat untuk meraih keuntungan dan menaikkan kinerja perusahaan. Salah satu sektor yang sangat kompetitif dan memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional adalah sektor industri makanan dan minuman.

PT Mayora Indah Tbk adalah salah satu perusahaan terpadang di Indonesia. Dikenal luas melalui produk-produk seperti Kopiko, Beng-Beng, Torabika, dan Roma. Mayora telah berkembang menjadi perusahaan berskala internasional. Dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Kinerja keuangan perusahaan ini menjadi perhatian banyak pihak baik investor, kreditur, maupun masyarakat luas. Oleh sebab itu, PT Mayora Indah Tbk perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengevaluasi bagaimana perusahaan mengelola sumber daya keuangannya.

Analisis kinerja keuangan perlu dilakukan untuk melihat keadaan keuangan perusahaan dan sejauh mana efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Salah satu teknik yang sering diterapkan adalah analisis rasio keuangan, yang mencakup rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, serta rasio profitabilitas (Harahap, 2018). Analisis laporan keuangan digunakan untuk menilai prestasi yang diraih dari waktu ke waktu sehingga bisa digunakan sebagai landasan dalam menentukan keputusan. Dengan melakukan analisis ini, investor, manajemen, dan pihak-pihak berkepentingan lainnya dapat mengambil keputusan strategis yang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk selama tahun 2022-2024. Berdasarkan laporan keuangan yang di publikasikan Di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan mengenai kinerja keuangan perusahaan dan menjadi referensi dalam membuat keputusan bisnis dan investasi.

2. KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Menurut IAI (2016), laporan keuangan merupakan sebuah gambaran mengenai keadaan keuangan, performa, dan aliran kas suatu organisasi. Dokumen ini dibuat agar dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi para pemegang saham, kreditur, karyawan, dan masyarakat umum. Laporan keuangan biasanya berisi neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas. Neraca biasanya menunjukkan aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada waktu tertentu. Laporan laba rugi memperlihatkan pendapatan dan biaya yang dialami perusahaan dalam

jangka waktu terbatas. Laporan ini dibuat untuk mengungkapkan suatu perubahan dalam ekuitas yang menjelaskan fluktuasi ekuitas pada perusahaan.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan proses dalam menganalisis suatu hubungan untuk menetapkan kondisi keuangan, hasil usaha, dan perkembangan dalam perusahaan. Proses ini terjadi krusial karena memungkinkan berbagai pihak untuk lebih mudah memahami laporan keuangan. Fokus utama dari pemeriksaan laporan keuangan adalah untuk memahami situasi keuangan perusahaan pada saat ini (Ardyansyah et al., 2022).

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan penilaian numerik yang digunakan untuk mengukur kinerja operasional dan finansial suatu perusahaan berdasarkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan seperti neraca, laporan aliran kas, dan laporan laba rugi. Menurut (Fahmi, 2014) analisis laporan keuangan memiliki manfaat untuk:

- Menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- Menjadi rujukan bagi manajemen dalam membuat perencanaan.
- Mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan.
- Memperkirakan potensi risiko bagi kreditur terkait pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- Menjadi penilaian bagi pemangku kepentingan organisasi.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yang juga dikenal sebagai rasio modal kerja, menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat segera memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya (Putri et al., 2021). Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban utang jangka pendek yang ada. Kewajiban jangka pendek ini dapat termasuk pengeluaran seperti tagihan listrik, gaji karyawan, atau utang yang perlu dilunasi segera. Likuiditas tidak hanya berhubungan dengan kondisi finansial secara keseluruhan dari sebuah perusahaan, tetapi juga biasanya berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aset lancar tertentu menjadi uang tunai (Kariimah & Septiowati, 2019).

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas juga dikenal sebagai rasio leverage, adalah metrik yang menilai seberapa besar aset perusahaan didanai oleh uang pinjaman. Rasio ini mengevaluasi proporsi utang yang ditanggung oleh sebuah bisnis terkait dengan asetnya (Ass, 2020).

Rasio Aktivitas

Rasio ini menilai seberapa baik perusahaan memanfaatkan asetnya, yang disebut dengan Rasio Aktivitas. Rasio ini berfungsi untuk menentukan seberapa efektif perusahaan mengelola aktiva yang dimilikinya. Selain itu, rasio ini juga bisa diartikan sebagai alat untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan memanfaatkan sumber daya yang ada (Kasmir, 2019).

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah keahlian suatu perusahaan untuk mewujudkan sebuah profit dengan modal yang sudah berjalan di dalam suatu perusahaan (Sutrisno, 2014)

Kinerja Keuangan Perusahaan

Rasio aktivitas ialah parameter suatu perusahaan yang digunakan untuk melakukan evaluasi pada kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset dan sumber daya di perusahaan tersebut termasuk pada bagian penjualan, penagihan sebuah utang, dan lainnya. Rasio ini biasanya dibagi menjadi beberapa bagian contoh salah satunya menjadi sebuah alat ukur untuk mengukur jangka waktu tagihan pada satu periode dan periode tertentu. Digunakan untuk menghitung penggunaan pada aktiva pada perusahaan dibandingkan dengan penjualannya perusahaan tersebut (Noviyanti & Ruslim, 2021).

Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Mulyadi (2016), Penilaian pada suatu kinerja sebuah perusahaan untuk menentukan jangka efektivitas pada organisasi digunakan untuk sasaran, standart dan kriteria pada perusahaan pada masa lalu.

Kinerja ekonomi suatu perusahaan dapat dilihat dari dua aspek:

- a. Aspek kualitatif: diukur berdasarkan keunggulan produk di pasar, kualitas sumber daya manusia, kerjasama tim, dan keteraturan perusahaan dalam berinteraksi dengan masyarakat.
- b. Aspek kuantitatif: dihitung menggunakan analisis tertentu, seperti kemampuan divisi dalam memproduksi keuntungan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan sasaran untuk menilai kinerja finansial PT Mayora Indah Tbk. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu metode dalam penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk menjalankan penelitian pada kelompok populasi atau contoh yang spesifik, di mana pengumpulan data dilakukan secara kuantitatif. Populasi yang dijadikan objek dalam studi ini meliputi semua laporan keuangan tahunan PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2022 hingga 2024, sementara sampel yang dianalisis terdiri dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan pada tahun tersebut. Data yang dipakai adalah data sekunder yang diambil dari laporan tahunan perusahaan selama tahun 2022-2024. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis rasio keuangan, yang mencakup rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio-rasio ini dihitung untuk menilai kondisi keuangan perusahaan sehubungan dengan kemampuannya memenuhi kewajiban jangka pendek, mendapatkan keuntungan, mengelola aset, dan struktur modalnya. Hasil analisis tersebut kemudian dibandingkan dengan standar industri untuk memberikan wawasan yang lebih jelas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Tabel hasil perhitungan Rasio Likuiditas PT Mayoya Indah Tbk periode tahun 2022 – 2024

Tabel 1. Data Rasio Likuiditas

Tahun	Jenis Rasio	
	Current Ratio	Quick Ratio
2022	262,1%	193,4%
2023	367,3%	278,6%
2024	265,5%	178,3%
Rata-Rata	298,3%	216,8%
Standar Industri	200%	150%
Keterangan	Baik	Baik

Berdasarkan informasi dari tabel diatas, perhitungan rasio likuiditas yang diukur menggunakan indikator Current Ratio menunjukan rata-rata sebesar 298,3%, sedangkan standar industri yang ditentukan sebesar 200% dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja Current Ratio tergolong baik.

Sedangkan perhitungan tingkat rasio likuiditas yang diukur menggunakan indikator Quick Ratio berdasarkan data dari tabel diatas didapatkan nilai rata-rata sebesar 216,8%, dengan standar industri sebesar 150% dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja Quick Ratio tergolong baik.

Rasio Solvabilitas

Tabel hasil perhitungan Rasio Solvabilitas PT Mayora Indah Tbk periode tahun 2022-2024

Tabel 2. Data Rasio Solvabilitas

Tahun	Jenis Rasio	
	Debt to Asset Ratio	Debt to Equity Ratio
2022	42,4%	73,6%
2023	36,0%	56,2%
2024	42,5%	73,8%
Rata-Rata	40,3%	67,9%
Standar Industri	35%	90%
Keterangan	Kurang Baik	Baik

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil perhitungan rasio solvabilitas yang diukur melalui indikator Debt to Asset Ratio menunjukan nilai rata-rata sebesar 40,3%, dengan standar industri yang berada pada angka 35% mengindikasikan bahwa kinerja Debt to Asset Ratio kurang memuaskan.

Berdasarkan hasil analisis rasio solvabilitas yang menggunakan indikator Debt to Equity Ratio diperoleh nilai rata-rata sebesar 67,9%, sementara itu standar industri yang ditetapkan adalah 90% oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Debt o Equity Ratio menunjukan kinerja yang baik.

Rasio Profitabilitas

Tabel hasil perhitungan Rasio Profitabilitas PT Mayora Indah Tbk periode tahun 2022 – 2024

Tabel 3. Data Rasio Profitabilitas

Tahun	Jenis Rasio		
	Net Profit Margin	Return On Assets	Return On Equity
2022	6,4%	8,8%	15,3%
2023	10,3%	13,6%	21,2%
2024	8,5%	10,3%	17,9%
Rata-Rata	8,4%	10,9%	18,2%
Standar Industri	20%	30%	40%
Keterangan	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik

Hasil analisis mengenai rasio profitabilitas dengan menggunakan ukuran Net Profit Margin menunjukkan angka rata-rata sebesar 8,4%. sementara standar industri adalah 20%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja Net Profit Margin tergolong kurang baik.

Selanjutnya, dari tabel diatas terlihat hasil perhitungan rasio profitabilitas dengan indikator Return On Assets yang menunjukkan rata-rata 10,9%, sedangkan rata-rata industri sebesar 30%. Ini mengindikasikan bahwa kinerja Return On Assets juga kurang baik.

Terakhir, dari tabel yang telah disebutkan, hasil perhitungan rasio profitabilitas dengan indikator Return On Equity menunjukan rata-rata sebesar 18,2%, sementara standar industri berada di angka 40%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kinerja Return On Equity juga tidak memuaskan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan studi yang dilakukan terhadap Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2022 sampai 2024, telah dilakukan analisis mengenai Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dalam periode yang sama.

Pertumbuhan dan perkembangan Rasio Likuiditas di PT Mayora Indah Tbk menunjukkan hasil yang baik. Dengan begitu, dapat dikatakan bahwa kinerjanya positif, didorong oleh peningkatan aset lancar yang terus berlanjut setiap tahunnya, sehingga perusahaan dapat memenuhi tanggung jawab jangka pendeknya dengan baik. Hal serupa juga terlihat pada Quick Ratio, yang menunjukkan hasil yang memuaskan. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi dan membayar utang jangka pendeknya menggunakan aset lancar, tanpa menghitung nilai persediaan.

Hasil dari pertumbuhan dan perubahan Rasio Solvabilitas di PT Mayora Indah Tbk mengindikasikan bahwa Debt to Assets Ratio berada dalam keadaan yang kurang baik. Sementara itu, Debt to Equity Ratio memperlihatkan kondisi yang baik.

Hasil analisis mengenai Rasio Profitabilitas di PT Mayora Indah Tbk, khususnya dalam hal Return On Assets, menunjukkan performa yang kurang memuaskan. Ini disebabkan oleh angka ROA di PT Mayora Indah Tbk yang tidak memenuhi standar industri yang telah ditentukan. Rata-rata nilai ROA hanya mencapai 10,9%, yang menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memanfaatkan aset yang ada secara efektif untuk meningkatkan laba. Di samping itu, hasil keuangan berdasarkan nilai ROE juga memperlihatkan kondisi yang kurang baik karena rata-rata nilai ROE tetap di bawah standar industri yakni 18,2%. Hal ini disebabkan karena perusahaan hanya dapat menghasilkan laba bersih dari modal sendiri yang dimiliki sebesar 18,2% saja. Dengan kata lain, perusahaan masih belum efisien dalam menggunakan modal untuk menciptakan keuntungan. Meskipun perhitungan Return On Equity menunjukkan tren peningkatan, hasil ROE untuk periode 2022-2024 masih jauh dari standar industri. Oleh karena itu, perusahaan dianjurkan untuk terus meningkatkan volume pendapatan dari jasa yang diberikan.

DAFTAR REFERENSI

- Ardyansyah, R. W., Aslah, T., & Rina Dameria N, R. D. N. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pt. Mayora Indah Tbk Tahun 2018-2021). *Jurnal Manajemen & Bisnis Jayakarta*, 4(1), 59–72. <https://doi.org/10.53825/jmbjayakarta.v4i1.153>
- Ass, S. B. (2020). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS PADA PT. MAYORA INDAH Tbk. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(2), 195–206. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>
- Fahmi, I. (2014). *Analisa laporan keuangan*. Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Rajawali.
- IAI. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. Salemba Empat.
- Kariimah, M. atun, & Septiowati, R. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Dan Rasio Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 2(1), 17–38. <https://doi.org/10.32493/jabi.v2i1.y2019.p17-38>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Perencanaan dan pengendalian manajemen* (4th ed.). Salemba Empat.
- Noviyanti, D., & Ruslim, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas

Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11285>

Putri, Y. M., Rahman, A., & Hidayati, K. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Solvabilitas, Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 14–26. <https://doi.org/10.46821/equity.v2i1.198>

Sutrisno. (2014). *Manajemen Keuangan: Teori Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.